Dampak *Leverage* dan Laba Atas Investasi Terhadap Nilai Perusahaan
(Survei Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI Sektor Transportasi periode 2013-2016)

The Impact Leverage and Return On Investment On Firm's Value
(Survey On Transportation Company's In Indonesian Stock Exchange Period 2013-2016)

Pembimbing :

Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA

Oleh :
Annisa Suardi
2.11.14.149

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018
Email : annisasuardi@gmail.com

Abstract

This study empirically tested the effect of leverage, return on investment on the value of the company in the transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2016. The problem with transport sector companies is the declining value of the company even though leverage and return on investment have increased

The research method used is descriptive analysis method, verifikatif with unit of analysis studied is financial report of transportation sector companies listed in BEI in year 2013-2016. The population of 136 and obtained the research sample as many as 64 financial reports from 16 companies. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis and assisted with SPSS version 20 application program.

The results showed that leverage has a significant effect on the value of the company with a positive relationship, and return on investment significantly influence the value of the company with a positive relationship. The value of the firm is more influenced by leverage than the return on investment.

Keywords: Corporate Value, Leverage, and Return on Investment

I. Pendahuluan

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang sebesar - besarnya, kedua adalah ingin memakmurkan para pemilik saham atau pemilik perusahaan dan yang terakhir untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Dari ketiga tujuan diatas sebenarnya tidak banyak berbeda hanya saja masing - masing perusahaan memiliki penekanan atas tujuaan yang ingin dicapai perusahaan satu dengan yang lainnya (Harjito dan Martono, 2005 dalam Alfredo, 2012).

Setiap tujuan yang ingin dicapai pasti memliki faktor – faktor pendukung agar tujuan tersebut dapat terwujud. Jika perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan tersebut harus mempunyai modal yang banyak agar tercermin bahwa nilai perusahaan baik dan para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Bambang, 2010 dalam Dwi Sukirni, 2012).

Ada dua hal yang dapat membuat nilai perusahaan tercermin baik, pertama perusahaan dapat meminjam modal kepada pihak ke 3 (*leverage*) kemudian perusahaan menggunakan modal tersebut untuk operasi perusahaan, saat modal untuk operasi perusahan meningkat maka laba yang akan didapat perusahaan pun akan meningkat kemudian laba tersebut akan dikembalikan kepada pihak ke tiga sebagai pelunasan hutang dan laba yang diperoleh pun akan masuk kedalam pos modal dan membuat modal perusahaan bertambah dan saat modal perusahaan bertambah banyak maka nilai perusahaan akan tercermin baik. Kedua perusahaan dapat menggunakan modal yang dimilik untuk membeli aset – aset seperti kapal pesiar, mobil travel, bus atau alat transportasi lainnya yang dapat disewakan kepada orang lain dan hasil dari penyewaan tersebut akan menghasilkan laba atas investasi, saat laba atas investasi perusahaan menunjuka hasil yang baik maka laba tersebut akan menambah modal dan membuat perusahaan memiliki modal yang semakin meningkat setiap tahunnya dan kondisi ini membuat nilai perusahaan menjadi baik karena modal yang perusahaan miliki pun banyak. Pada penelitian ini ada dua perusahaan yang menjadi fenomena dan satu perusahaan pembanding, fenomena tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

II. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah yang dituliskan, maka dari itu tujuan – tujuan penelitian ini adalah:

1) Untuk menganalisis dan menguji secara empiris besarnya dampak yang *leverage* berikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tedaftar di BEI sub sektor transportasi;
2) Untuk menganalisis dan menguji secara empiris besarnya dampak laba atas investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tedaftar di BEI sub sektor transportasi.

III. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

A. Leverage

Leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya membandingkan besarnya beban utang dengan aktiva. (Kasmir, 2015:151). Berikut ini rumus untuk menghitung *leverage* yaitu:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$$

B. Laba atas Investasi

Laba atas investasi adalah suatu hasil *(return)* dari efektifitas manajemen dalam mengelola investasi, atau juga menunjukan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2015:202) Berikut ini rumus untuk menghitung Kepemilikan Institusional yaitu:

$$ROI = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

C. Nilai Perusahaan

Memaksimumkan nilai perusahaan adalah tujuan utama managemen dalam pengelolaan unit usaha menurut ekonomi manajerial, bahwa sasaran jangka panjang dari suatu perusahaan bukan untuk memaksimumkan keuntungan yang diperoleh, melainkan bagaimana memperbesar nilai perusahaan secara berkesinambungan. (Aulia tasman dan Havidz Aima, 2013:20). Berikut ini rumus untuk menghitung Nilai Perusahaan yaitu:

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

IV. Kerangka Pemikiran

A. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan *leverage* yang tinggi dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (I Made Sudana, 2011:153).

Hasil penelitian pun menyatakan ada penggunaan hutang sampai dengan batas

terterntu akan meningkatkan nilai perusahaan, dan selebihnya penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan kata lain *leverage* keuangan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap nilai perusahaa, namun pengaruh tersebut tidak linier. (Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari, 2010). Dari uraian diatas dan penelitian terdahulu dapat dikatakan adanya hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan dimana saat *leverage* mengalami peningkatan maka laba yang perusahaan dapatkan pun akan meningkat dan saat laba mengalami peningkatan maka modal pun akan meningkat dan hal ini yang mencerminkan nilai perusahaan dinilai baik.

B. Pengaruh Laba atas Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. (Suad Husna, 2001:371).

Penelitain Ayu Sri dan Arya Wirajaya (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Dari semua uraian dan penelitian terdahulu adanya hubungan antara laba atas investasi terhadap nilai perusahaan, karena saat laba atas investasi menunjukan hasil yang positif maka saat itulah nilai perusahaan bernilai baik karena modal yang perusahaan dapatkan pun meningkat.

V. Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan *leverage*, laba atas investasi dan nilai perusahaan serta metode verifikatif untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil yang menunjukkan hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Dan Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Operasioanlisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan dengan cara mengamati ciri – ciri dari konsep yang kemudian diterjemahakan kedalam elemen – elemen yang dapat diteliti dan diukur agar konesep tersebut dapat dikembangkan. (Nuryaman dan Veronica Christina, 2015:78). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1) Variabel *independen* adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain yaitu variabel dependen. Variabel independen disini adalah *Leverge* dan Laba atas Investasi.
2) Variabel *dependen* adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau dijelaskan akibat adanya pengaruh variabel independen. Variabel dependen disini adalah Nilai Perusahaan.

Tabel operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 5.1

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di BEI yang khususnya berada di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 136 laporan keuangan dari 34 perusahaan transportasi selama 4 tahun yaitu tahun 2013-2016 dan Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 64 laporan keuangan dari 16 perusahaan transportasj selama 4 tahun yaitu tahun 2013-2016.

VI. Hasil Penelitian

A. Perkembangan *Leverage* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Rata-rata nilai *leverage* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI memiliki *trendline* yang fluktuatif dan cenderung naik turun dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Hal ini dikarenakan kebijakan setiap perusahaan dalam meminjam modal dari pihak ke tiga berbeda-beda setiap tahunnya, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan penggunaan hutang yang cukup tinggi pada tahun 2013 dan 2015 kemudian pengunaan hutang yang menurun pada tahun 2014 dan 2016. Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa rata-rata tertinggi *leverage* perusahaan sektor transportasi yaitu pada tahun 2013 dan rata-rata terendah

adalah pada tahun 2016. Untuk lebih jelas terkait perkembangan *leverage* dapat dilihat pada tabel 6.1

B. Perkembangan Laba atas Investasi pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Rata-rata nilai Laba atas Investasi pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI memiliki *trendline* yang fluktuatif dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Hal ini terjadi karena setiap perusahaan memiliki strategi perusahaan yang berbeda-beda dalam mendapatkan laba dan laba laba atas investasi tertinggi perusahaan sektor transportasi yaitu pada tahun 2015 dan rata-rata terendah adalah pada tahun 2014. Untuk lebih jelas terkait perkembangan laba atas investasi dapat dilihat pada tabel 6.2

C. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Rata-rata Nilai Perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI memiliki *trendline* yang fluktuatif dan cenderung naik tahun 2013 hingga tahun 2016. Hal ini dikarenakan perolehan modal yang berubah – ubah setiap tahunnya, perolehan modal pada tahun 2014-2016 mengalami peningkatan maka nilai perusahaan pada tahun tersebut mengalami peningkatan, selain perolehan modal ada faktor lain yaitu tingginya minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa rata-rata tertinggi Nilai Perusahaan sektor transportasi yaitu pada tahun 2013 dan rata-rata terendah adalah pada tahun 2014. Untuk lebih jelas terkait perkembangan nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel 6.3

VII. Pembahasan

A. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil hipotesis nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan Ho dan menerima Ha yang artinya *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil analisis korelasi menunjukan nilai korelasi (R) yang diperoleh antara *leverage* dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,743 yang artinya hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah kuat dengan arah positif. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan I Made Sudana, (2011:153) Investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan *leverage* yang tinggi dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan

Nilai koefisien determinasi dari pengelolaan data SPSS, didapatkan nilai sebesar 55,2% yang artinya besarnya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 55,2 %. Nilai koefisien determinasi telah menjawab fenomena yang terjadi di PT Garuda Indonesia Tbk yang mengalami kenaikan leverage namun nilai perusahaan mengalami penurunan. Hal ini karena ada variabel lain sebesar 44,8% yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi fenomena mungkin terjadi karena tidak hanya *leverage* saja yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan melain kan variabel seperti likuiditas dan kepemilikan institusional (Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari, 2010).

Hasil penelitian ini pun mendukung penelitian sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu mengenai leverage terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Sunitha Devi et al (2017) mengemukakan hasil penelitiannya yaitu leverage terhadap nilai perusahan berpengaruh positif dan signifikan yang artinya leverage mampu meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan tingkat produksi untuk memperoleh laba yang lebih besar akibat penggunaan hutang. Penelitian lain pun menyatakan bahwa penggunaan hutang sampai dengan batas terterntu akan meningkatkan nilai perusahaan, dan selebihnya penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan kata lain *leverage* keuangan mempunyai pengaruh langsung yang positif terhadap nilai perusahaa, namun pengaruh tersebut tidak linier. (Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari, 2010).

B. Pengaruh Laba atas Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa laba atas investasi terhadap nilai perusahaan

menunjukan nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan Ho sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha yang berarti laba atas investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari Analisis korelasi diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara laba atas investasi dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,304. Nilai tersebut termasuk kategori rendah dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang rendah antara laba atas investasi dengan nilai perusahaan, dimana semakin rendah laba atas investasi maka akan diikuti semakin tinnginya nilai perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Hal ini mendukung teori yaitu semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. (Suad Husna, 2001:371).

Berdasarkan nilai koefisien determinasi dari pengelolaan SPSS, didapatkan nilai sebesar 9,2% yang artinya besarnya pengaruh laba atas investasi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 9,2 %. Nilai koefisien determinasi telah menjawab fenomena yang terjadi di PT Pelayaran Tempura Emas Tbk yang mengalami kenaikan laba atas investasi namun nilai perusahaan mengalami penurunan. Hal ini karena ada variabel lain sebesar 90,8% yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Jadi fenomena mungkin terjadi karena tidak hanya laba atas investasi saja yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan melain kan variabel seperti likuiditas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial (Ayu Sri dan Arya Wirajaya 2013)

Hasil penelitian ini pun mendukung penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Hasnawati (2005). Efek langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menrupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui pemilihan proyek atau kebijakan lainnya seperti menciptakan produk baru, penggantian mesin yang lebih efisien, pengembangan *research & development* dan merger dengan perusahaan lain. Pada penelitian ini investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

VIII. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SPSS 20.0* dan pembahasanyang telah dilakukan pada BAB IV maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Leverage* yang diukur dengan *debt equity rasio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perushaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016 dengan tingkat hubungan yang kuat. Hal ini menunjukan ketika *leverage* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan disebabkan karena perusahaan menggunakan *leverage* yang tinggi, leverage yang tinggi membuat modal perusahaan meningkat dan hal ini mampu membuat nilai perusahaan bernilai baik.

2) Laba atas Investasi yang diukur menggnakan *retrun on investment* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEI pada tahun 2013-2016 dengan tingkat hubungan yang rendah. Hal ini menunjukan bahwa saat laba atas investasi meningkat nilai perusahaan pun akan meningkat, laba atas investasi yang meningkat akan membuat laba yang diperoleh perusahaan meningkat dan laba tersebut akan meningkatkan modal yang dimiliki perusahan dan hal ini mencerminkan nilai perusaaan yang baik.

B. Saran

1) Bagi Perusahaan

a. Pengujian hipotesis menunjukan *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan, oleh karena itu

perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan *leverage* dengan cara mengggunakan *leverage* untuk operasional perusahaan yaitu membeli asset - asset berupa kendaraan yang menunjang operasional perusahaan, serta membuka cabang baru untuk pelebaran wilayah usaha bisnis.

b. Pengujian hipotesis menunjukan laba atas investasi mempengaruhi nilai perusahaan, maka sebaiknya perusahaan dapat menambah kendaraan – kendaraan seperti mobil, taxi, kapal maupun pesawat sesuai binis yang dijalankan perusahaan agar perusahaan dapat mendapatkan laba lebih besar dari tahun sebelumnya, serta perusahaan dapat menekan beban yang dikeluarkan dengan cara selalu menjaga asset – asset perusahaan agar biaya perbaikan maupun penyusutan lebih kecil

2) Bagi Investor

Bagi para investor yang berencana akan berinvestasi atau sudah berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di BEI sektor transportasi diharapkan lebih berhati – hati dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan melihat lebih detail perusahaan – perusahaan yang memiliki prospek baik dimasa yang akan datang.

3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *leverage*, laba atas investasi dan nilai perusahaan serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut tentang nilai perusahaan dapat meneliti variabel – variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial (Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari, 2010). Selain itu disarankan untuk mengganti unit analisis seperti sektor pertambangan, makan dan minuman maupun sektor keuangan.

IX. Daftar Pustaka

Aulia dan Havidz. 2013. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ayu Sri dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. ISSN: 2302-8556.

Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari. 2010. *Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening*. ISSN: 1979-4878.

Christina, Veronica dan Nuryaman. 2015. *Metode Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Husnan, Suad. 2001. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Mahendra Dj, Alfredo. et al. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI.* Jurnal Managemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol 6 No 2 agustus 2012

Sri Hasnawati. 2005. *Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI Vol 9 No 2.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga

Sukirni, Dwi. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan.* Accounting Analisis Journal 1 (2) (2012). ISSN 2252-6765.

Sunitha Devi et al. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 14 No 1.

www.idx.co.id

Lampiran – Lampiran

Tabel 1.1
***Leverage*, Laba atas Investasi dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI dari tahun 2013 -2016**

Kode	Tahun	*Leverage*	Ket	Laba atas Investasi	Ket	Nilai Perusahaan	Ket
GIAA	2013	1,64		0,004		0,91	
	2014	2,38	↑	-0,12		0,70	↓
	2015	2,48	↑	0,02		0,67	↓
	2016	2,70		0,003		0,57	
TMAS	2013	3,97		0,04		7,52	
	2014	2,06		0,12	↑	4,18	↓
	2015	1,19		0,18	↑	2,45	↓
	2016	1,54		0,09		1,31	
BLTA	2013	-1,72		0,22		-0,16	
	2014	-1,59	↑	-0,06		-0,16	↑
	2015	1,75	↑	1,85		8,53	↑
	2016	1,11		-0,16		7,14	

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 5.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Leverage (X_1)	*Leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya membandingkan besarnya beban utang dengan aktiva. (Kasmir, 2015:151)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$ (Kasmir, 2015:158)	Rasio
Laba atas Investasi (X_2)	Laba atas investasi adalah suatu hasil *(return)* dari efektifitas manajemen dalam mengelola investasi, atau juga menunjukan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2015:202)	$ROI = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ aset}$ (Kasmir, 2015:202)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah harga yang besredia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012:7)	$PBV = \frac{harga\ saham}{nilai\ buku\ perlembar\ saham}$ (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012:135)	Rasio

Tabel 6.1
Perkembangan Leverage pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Adi Sarana Armada Tbk	1,63	1,99	2,39	2,35
2	Berlian Laju Tanker Tbk	-1,72	-1,59	1,75	1,11
3	Buana Listya Tama Tbk	1,52	1,32	1,02	1,42
4	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1,64	2,38	2,48	2,70
5	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	6,53	6,10	5,98	3,71
6	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk d.h Indonesia Air Transport Tbk	3,77	0,89	0,87	1,15
7	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	0,46	0,39	0,36	0,32
8	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0,34	0,31	0,17	0,28
9	Rig Tenders Indonesia Tbk	0,61	0,55	0,47	0,51
10	Steady Safe Tbk	-1,18	-1,15	-1,14	-1,29
11	Sidomulyo Selaras Tbk	0,82	0,93	0,92	0,67
12	Samudera Indonesia Tbk	1,34	1,13	0,96	0,91
13	Express Transindo Utama Tbk	1,68	2,37	2,13	2,47
14	Pelayaran Tempura Emas Tbk	3,97	2,06	1,19	1,54
15	Weha Transportasi Indonesia Tbk d.h Panorama Transportasi Tbk	2,28	1,95	1,79	1,96
16	Zebra Nusantara Tbk	20,15	0,62	3,67	-2,32
Minumum		**-1,72**	**-1,59**	**-1,14**	**-2,32**
Maksimum		**20,15**	**6,1**	**5,98**	**3,71**
Rata – rata		**2,7**	**1,3**	**1,6**	**1,1**

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2018

Tabel 6.2
Perkembangan Laba atas Investasi pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Adi Sarana Armada Tbk	0,04	0,02	0,012	0,02
2	Berlian Laju Tanker Tbk	0,22	-0,06	1,852	-0,16
3	Buana Listya Tama Tbk	-0,16	-0,06	0,080	-0,02
4	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	0,004	-0,12	0,024	0,003
5	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	0,02	0,01	0,023	0,03
6	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk d.h Indonesia Air Transport Tbk	-0,02	-0,02	-0,102	-0,12
7	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	0,11	0,06	-0,033	-0,11
8	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0,07	0,05	0,067	0,03
9	Rig Tenders Indonesia Tbk	-0,01	-0,05	-0,016	-0,10
10	Steady Safe Tbk	0,32	0,40	0,131	2,19
11	Sidomulyo Selaras Tbk	0,02	0,02	0,002	0,00
12	Samudera Indonesia Tbk	0,01	0,03	0,017	0,02
13	Express Transindo Utama Tbk	0,06	0,04	0,011	-0,07
14	Pelayaran Tempura Emas Tbk	0,04	0,12	0,178	0,09
15	Weha Transportasi Indonesia Tbk d.h Panorama Transportasi Tbk	0,01	0,01	0,358	-0,08
16	Zebra Nusantara Tbk	-0,20	-0,25	-0,384	-1,19
Minumum		-0,20	-0,25	-0,38	-1,19
Maksimum		0,32	0,40	1,85	2,19
Rata - rata		0,03	0,01	0,14	0,03

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2018

Tabel 6.3
Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Adi Sarana Armada Tbk	0,64	0,41	0,78	0,76
2	Berlian Laju Tanker Tbk	-0,16	-0,16	8,53	7,14
3	Buana Listya Tama Tbk	4,67	0,86	0,12	0,26
4	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	0,91	0,70	0,67	0,57
5	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	13,50	22,63	18,10	11,02
6	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk d.h Indonesia Air Transport Tbk	1,38	0,56	0,55	0,79
7	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	0,001	0,15	0,17	0,39
8	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	1,18	0,96	0,49	0,73
9	Rig Tenders Indonesia Tbk	0,14	0,09	0,08	0,12
10	Steady Safe Tbk	-0,49	-0,47	-0,46	-5,81
11	Sidomulyo Selaras Tbk	2,83	2,68	0,54	2,48
12	Samudera Indonesia Tbk	0,04	0,01	0,01	0,02
13	Express Transindo Utama Tbk	3,15	0,25	0,40	0,15
14	Pelayaran Tempura Emas Tbk	7,52	4,18	2,45	1,31
15	Weha Transportasi Indonesia Tbk d.h Panorama Transportasi Tbk	1,39	0,77	1,05	1,74
16	Zebra Nusantara Tbk	50,00	2,44	9,21	34,77
Minumum		-0,49	-0,47	-0,46	-5,81
Maksimum		50	22,63	18,10	34,77
Rata – rata		5,42	2,25	2,67	3,53

Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2018